

Dampak *Employee Environmental Awareness* Terhadap Keberlanjutan UMKM Industri Pariwisata Di Kota Pari Pantai Cermin

Firman Ario¹, Harianto², dan Ramadhan Harahap³

¹Prodi Manajemen, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

²Prodi Manajemen, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

³ Prodi Manajemen, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

firmanario@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract: *The tourism industry holds significant potential for supporting local economic growth, particularly in tourist areas like Kota Pari Pantai Cermin, where SMEs play a crucial role. However, the rapid growth of this industry brings challenges related to environmental and sustainability issues. Green marketing has become a key strategy to meet changing consumer preferences for environmentally friendly products. Enhancing employee environmental awareness is also vital to improving sustainability in this sector. This study aims to analyze the impact of green marketing and employee environmental awareness on the sustainability of tourism SMEs in Kota Pari Pantai Cermin, utilizing an associative method with 100 respondents from tourism SMEs that developed between 2022 and 2023. The results show that employee environmental awareness, SME competitiveness, and tourism industry development significantly influence SME sustainability. Recommendations from this study include increased environmental training for employees and support for environmental initiatives from SME owners. This research is expected to provide insights for sustainable policy development that supports both environmental and economic sustainability at the local level.*

Keywords : *Employee Environmental Awareness, MSME Competitiveness, Tourism Industry, SMEs Business Sustainability*

Abstrak: *Industri pariwisata memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, khususnya di daerah wisata seperti Kota Pari Pantai Cermin, dengan UMKM memainkan peran penting dalam sektor ini. Namun, pertumbuhan industri ini menghadirkan tantangan terkait isu lingkungan dan keberlanjutan. Green marketing menjadi strategi kunci yang diperlukan untuk memenuhi perubahan preferensi konsumen terhadap produk yang lebih ramah lingkungan. Peningkatan kesadaran lingkungan karyawan (*Employee Environmental Awareness*) juga menjadi pendekatan vital untuk meningkatkan keberlanjutan sektor ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh green marketing dan *Employee Environmental Awareness* terhadap keberlanjutan UMKM pariwisata di Kota Pari Pantai*

Cermin, menggunakan metode asosiatif dan melibatkan 100 responden dari UMKM pariwisata yang berkembang antara 2022-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan karyawan dan daya saing UMKM secara signifikan mempengaruhi keberlanjutan UMKM. Saran penelitian ini mencakup peningkatan pelatihan lingkungan untuk karyawan dan dukungan inisiatif lingkungan dari pemilik UMKM. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pengembangan kebijakan berkelanjutan yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan ekonomi lokal.

Keywords : *Employee Environmental Awareness, Daya Saing UMKM, Industri Pariwisata, Keberlanjutan Usaha UMKM*

PENDAHULUAN

Industri pariwisata adalah sektor ekonomi yang penting dengan potensi besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal, terutama di destinasi wisata seperti Kota Pari Pantai Cermin. Dikenal dengan pantainya yang indah, atraksi alam, dan budaya unik, kota ini telah menjadi tujuan populer bagi wisatawan domestik dan internasional. Di tengah pertumbuhan yang pesat, UMKM (Sebayang, et al. 2023) memainkan peran krusial dalam mendukung perekonomian lokal, perkembangan pariwisata meningkatkan kesadaran akan isu lingkungan dan keberlanjutan, sejalan dengan pergeseran global menuju kesadaran lingkungan, yang telah mengubah perilaku konsumen (Harianto, et al, 2023). Semakin banyak konsumen, termasuk wisatawan, yang memprioritaskan produk dan layanan ramah lingkungan, mendorong adopsi strategi pemasaran hijau dalam sektor pariwisata untuk memenuhi preferensi berkelanjutan ini (Ario, et al. 2023).

Tabel: 1 Jumlah Industri Pariwisata dan UMKM & Komersil di Kota Pari, Pantai Cermin

No	Jenis Industri Pariwisata	Jumlah UMKM	
		2022	2023
1	Akomodasi (Hotel, Losmen)	32	48
2	Makanan dan Minuman	145	167
3	Rekreasi dan Hiburan	34	39
4	Pemandu Wisata	31	27
5	Toko Suvenir	24	31

Sumber: Data Diolah, Tahun 2024

Dari uraian Tabel 1.1, secara umum, industri pariwisata di Kota Pari Pantai Cermin mengalami pertumbuhan beragam antara 2022 dan 2023, dengan peningkatan di sektor akomodasi dan makanan & minuman, yang mungkin menunjukkan peningkatan kunjungan wisatawan atau pengembangan bisnis. Tetapi, sektor pemandu wisata menurun, mungkin karena permintaan wisatawan atau persaingan. Pemantauan dan analisis berkelanjutan diperlukan untuk memahami dinamika ini dan mengidentifikasi peluang serta tantangan bagi UMKM pariwisata di masa depan.

Penelitian sebelumnya memberikan dasar kuat untuk mengkaji dampak kesadaran lingkungan karyawan terhadap UMKM pariwisata. Singh & Mehra (2019) menemukan bahwa kesadaran lingkungan karyawan berkontribusi positif terhadap kinerja UMKM di sektor pariwisata, menyoroti pentingnya mengintegrasikan kesadaran lingkungan ke dalam strategi pemasaran UMKM. Martinez et al. (2020) menunjukkan bahwa UMKM yang peduli lingkungan memperoleh keunggulan kompetitif dan berdampak positif pada keberlanjutan sektor pariwisata.

Selain itu, Ardyan et al. (2017) menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan karyawan meningkatkan daya saing UMKM pariwisata, yang secara positif mempengaruhi preferensi wisatawan terhadap bisnis berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengaruh Employee Environmental Awareness terhadap Keberlanjutan UMKM

Employee Environmental Awareness (EEA) atau kesadaran lingkungan karyawan mencakup pemahaman, sikap, dan partisipasi karyawan dalam praktik-praktik berkelanjutan yang mendukung pelestarian lingkungan dan penggunaan sumber daya yang efisien. Kesadaran ini menjadi semakin penting bagi UMKM di sektor pariwisata karena permintaan konsumen terhadap praktik bisnis yang ramah lingkungan terus meningkat (Martinez et al., 2020).

Keberlanjutan UMKM di sektor pariwisata sangat bergantung pada integrasi praktik ramah lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis mereka. EEA yang tinggi pada UMKM dapat meningkatkan reputasi perusahaan, menarik konsumen yang peduli lingkungan, dan menciptakan keunggulan kompetitif (Singh & Mehra, 2019). Selain itu, EEA memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi operasional dan daya saing (Ardyan et al., 2017).

Hal tersebut dapat berpengaruh signifikan antara *Employee Environmental Awareness* dan

Keberlanjutan UMKM dalam Industri Pariwisata di Kota Pari Pantai Cermin.

Pengaruh Daya Saing UMKM Terhadap Keberlanjutan UMKM

Daya saing UMKM memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan usaha di sektor pariwisata. Menurut Porter (2019), daya saing merupakan kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi tantangan pasar yang dinamis. UMKM yang mampu berdaya saing tinggi akan lebih mudah bertahan dan berkembang, terutama dalam industri pariwisata yang sangat bergantung pada faktor eksternal seperti tren wisata dan kebutuhan pasar (Sari & Lestari, 2017). Keberlanjutan UMKM di sektor ini dapat dicapai melalui penerapan strategi yang efisien dan responsif terhadap perubahan pasar (Hussain et al., 2020).

Suyanto (2019) menunjukkan bahwa keberlanjutan UMKM di sektor pariwisata sangat dipengaruhi oleh kemampuan adaptasi terhadap perubahan dan penerapan prinsip keberlanjutan dalam operasi mereka.

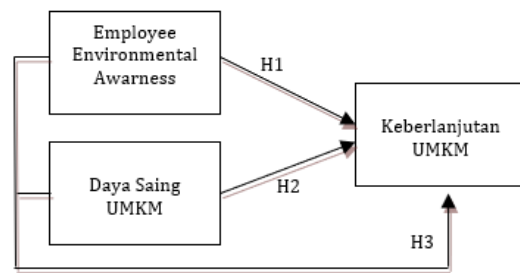
H2 Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Daya Saing UMKM dan Keberlanjutan UMKM dalam Industri Pariwisata di Kota Pari Pantai Cermin.

Pengaruh *Employee Environmental Awareness* dan Daya Saing UMKM terhadap Keberlanjutan UMKM dalam Industri Pariwisata di Kota Pari Pantai Cermin

Employee Environmental Awareness berperan penting dalam meningkatkan daya saing UMKM, khususnya di industri pariwisata. Karyawan yang memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga menarik minat konsumen yang peduli lingkungan (Kautish & Sharma, 2023).

Daya saing UMKM, menurut Porter (2019), adalah kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi di pasar yang kompetitif. UMKM dengan daya saing tinggi lebih mampu bertahan dan berkembang dalam lingkungan yang dinamis. Penggabungan antara kesadaran lingkungan karyawan dan daya saing yang kuat mendukung keberlanjutan UMKM, yang pada gilirannya meningkatkan peluang untuk mempertahankan eksistensi jangka panjang di pasar (Hussain et al., 2022).

H3 Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Employee Environmental Awareness* dan Daya Saing UMKM terhadap Keberlanjutan UMKM dalam Industri Pariwisata di Kota Pari Pantai Cermin



Gambar: 1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Employee Environmental Awareness*, Daya Saing UMKM, dan Keberlanjutan UMKM dalam industri pariwisata di Kota Pari Pantai Cermin.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner kepada karyawan yang terlibat dalam industri pariwisata di Kota Pari Pantai Cermin. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di sektor pariwisata Kota Pari Pantai Cermin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel jenuh, yaitu memberikan peluang yang sama pada setiap objek sampel yang memenuhi kriteria penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden, yang dianggap representatif untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Prosedur analisis melibatkan beberapa tahapan, dimulai dengan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel secara tepat dan konsisten. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi dasar regresi.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel *Employee Environmental Awareness* dan Daya Saing UMKM terhadap Keberlanjutan UMKM. Selanjutnya, dilakukan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji pengaruh simultan dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan uji F. Terakhir, Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi dalam Keberlanjutan UMKM yang dapat dijelaskan oleh *Employee Environmental Awareness* dan Daya Saing UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson. Dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel: 3 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	r Hitung	r Tabel (α = 0,05)	Ket.
1	Employee Environmental Awareness	EEA1	0,826	0,195	Valid
2		EEA2	0,832	0,195	Valid
3		EEA3	0,791	0,195	Valid
4	Daya Saing UMKM	DSU1	0,745	0,195	Valid
5		DSU2	0,681	0,195	Valid
6		DSU3	0,715	0,195	Valid
7	Keberlanjutan UMKM	KUMKM1	0,864	0,195	Valid
8		KUMKM2	0,790	0,195	Valid
9		KUMKM3	0,818	0,195	Valid

Sumber: SPSS 23, 2024.

Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 0,05, yang berarti semua item dalam instrumen penelitian ini valid.

Tabel: 4 Hasil Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha)

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Employee Environmental Awareness	0,869	Reliabel
Daya Saing UMKM	0,826	Reliabel
Keberlanjutan UMKM	0,912	Reliabel

Sumber: SPSS 23, 2024

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi internal instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas menunjukkan pada tabel 1.3 bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel berada di atas 0,70, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi dasar yang diperlukan. Berikut adalah hasil uji asumsi klasik dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel: 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	Signifikansi = 0,071 (p > 0,05)	Data terdistribusi normal
Uji Multikolinearitas (VIF)	VIF untuk semua variabel < 10	Tidak ada masalah multikolinearitas
Uji Heteroskedastisitas (Glejser)	Signifikansi = 0,301 (p > 0,05)	Tidak ada masalah heteroskedastisitas

Sumber: SPSS 23, 2024.

Uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji multikolinearitas menunjukkan tidak ada korelasi yang tinggi antar variabel independen, sehingga model regresi dapat dilanjutkan. Uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas, sehingga analisis regresi linier berganda valid

Uji Regresi Linier Berganda

Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh antara *Employee Environmental Awareness* (EEA), Daya Saing UMKM (DSU), dan Keberlanjutan UMKM (KUMKM). Model regresi yang digunakan adalah:

$$KUMKM = \beta_0 + \beta_1 EEA + \beta_2 DSU + \epsilon$$

Berikut adalah hasil simulasi output regresi linier berganda:

Tabel: 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t Hitung	t Tabel (α = 0,05)	Sig (p)	Ket.
Konstanta (Intercept)	2,123	-	-	0,000	Signifikan
Employee Environmental Awareness	0,345	3,45	1,984	0,001	Signifikan
Daya Saing UMKM	0,270	2,87	1,984	0,004	Signifikan

Sumber: SPSS 23, 2024

Hasil regresi pada tabel 1.5 menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk EEA adalah 0,345 dan DSU adalah 0,270, dengan nilai t hitung masing-masing lebih besar dari t tabel, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM

Uji Hipotesis

Berikut adalah hasil Uji t dan Uji F untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Tabel: 7 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t Hitung	t Tabel (α = 0,05)	Sig (p)	Ket.
Konstanta (Intercept)	2,123	-	-	0,000	Signifikan
Employee Environmental Awareness	0,345	3,45	1,984	0,001	Signifikan
Daya Saing UMKM	0,270	2,87	1,984	0,004	Signifikan

Sumber: SPSS 23, 2024

Dalam penelitian ini, t Tabel dihitung untuk $df = n - k - 1$, di mana n adalah jumlah sampel (100) dan k adalah jumlah variabel independen (2), sehingga $df = 100 - 2 - 1 = 97$, dengan t Tabel = 1,984. p menunjukkan nilai signifikansi untuk setiap

variabel. Jika $p < 0,05$, maka hipotesis diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji t terkait hipotesis yakni, H1: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Employee Environmental Awareness* dan Keberlanjutan UMKM dalam Industri Pariwisata di Kota Pari Pantai Cermin. Diterima ($t_{\text{Hitung}} = 3,45 > t_{\text{Tabel}} = 1,984$, $p = 0,001 < 0,05$). H2: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Daya Saing UMKM dan Keberlanjutan UMKM dalam Industri Pariwisata di Kota Pari Pantai Cermin. Diterima ($t_{\text{Hitung}} = 2,87 > t_{\text{Tabel}} = 1,984$, $p = 0,004 < 0,05$).

Tabel: 8 Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model	F Hitung	F Tabel ($\alpha = 0,05$)	Signifikansi (p)	Keterangan
Regresi Linier Berganda	15,23	3,09	0,000	Signifikan

Sumber: SPSS 23, 2024

Pada tabel 8, F Tabel dihitung berdasarkan derajat kebebasan untuk model regresi dan level signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini, dengan $df_1 = 2$ (jumlah variabel independen) dan $df_2 = 97$ (jumlah sampel - jumlah variabel independen - 1), maka F Tabel = 3,09.

Hasil uji F terkait hipotesis ketiga yakni, H3: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Employee Environmental Awareness* dan Daya Saing UMKM terhadap Keberlanjutan UMKM dalam Industri Pariwisata di Kota Pari Pantai Cermin. Diterima ($F_{\text{Hitung}} = 15,23 > F_{\text{Tabel}} = 3,09$, $p = 0,000 < 0,05$).

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Employee Environmental Awareness* dan Daya Saing UMKM memiliki pengaruh positif terhadap Keberlanjutan UMKM dalam industri pariwisata di Kota Pari Pantai Cermin. *Employee Environmental Awareness* yang tinggi di kalangan karyawan berperan penting dalam menciptakan praktik ramah lingkungan yang tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap alam tetapi juga meningkatkan daya tarik usaha bagi konsumen yang peduli dengan isu lingkungan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hart (2020) yang menyatakan bahwa kesadaran lingkungan dapat memperkuat daya saing jangka panjang sebuah organisasi.

Sementara itu, Daya Saing UMKM terbukti memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. UMKM yang mampu bersaing dengan baik cenderung lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan tuntutan konsumen, yang pada gilirannya mendukung kelangsungan usaha. Porter (2019) menjelaskan bahwa daya saing yang kuat, yang

didorong oleh inovasi dan kualitas, menjadi faktor penting dalam keberlanjutan jangka panjang.

Selain itu, kedua faktor ini bekerja bersama-sama dalam meningkatkan keberlanjutan UMKM. Barney (2021) mengungkapkan bahwa kemampuan sumber daya manusia yang terampil, ditambah dengan kesadaran lingkungan, merupakan pendorong utama bagi keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dengan demikian, kombinasi *Employee Environmental Awareness* dan Daya Saing UMKM saling memperkuat dan memungkinkan UMKM bertahan dalam kompetisi di industri pariwisata, khususnya di Kota Pari Pantai Cermin.

PENUTUP

Kesimpulan

Employee Environmental Awareness memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberlanjutan UMKM dalam industri pariwisata di Kota Pari Pantai Cermin. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kesadaran lingkungan yang dimiliki oleh karyawan, semakin baik kemampuan UMKM untuk menjaga keberlanjutannya, terutama dalam menghadapi tantangan lingkungan dan sosial dalam sektor pariwisata.

Daya saing UMKM memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberlanjutan UMKM dalam industri pariwisata di Kota Pari Pantai Cermin. Ini menegaskan bahwa UMKM yang mampu meningkatkan daya saing melalui inovasi, kualitas produk, dan efisiensi operasional memiliki peluang yang lebih besar untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

Employee Environmental Awareness dan Daya Saing UMKM secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Temuan ini menekankan pentingnya sinergi antara kesadaran lingkungan karyawan dan kemampuan daya saing UMKM untuk memastikan kelangsungan usaha di tengah dinamika industri pariwisata.

Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa baik *Employee Environmental Awareness* maupun Daya Saing UMKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM dalam industri pariwisata di Kota Pari Pantai Cermin. Kesadaran lingkungan yang tinggi di kalangan karyawan berkontribusi pada pengelolaan usaha yang lebih ramah lingkungan, yang tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap alam tetapi juga meningkatkan daya tarik usaha bagi konsumen yang peduli lingkungan. Di sisi lain, daya saing UMKM yang kuat membantu mereka beradaptasi dengan perubahan pasar dan meningkatkan posisi

kompetitif mereka dalam jangka panjang. dengan keduanya memainkan peran penting dalam Kombinasi kedua faktor ini memperlihatkan bahwa menjaga kelangsungan UMKM di sektor pariwisata kesadaran lingkungan dan daya saing saling yang semakin kompetitif. memperkuat untuk mencapai keberlanjutan usaha,

REFERENSI

- Ario, F., Harianto, H., & Harahap, R. (2023). Analisis Perilaku Pekerja Informal Dan Platform Digital Terhadap Kepuasan Jasa Layanan Daring (Studi Kasus Layanan Daring Pada Desa Kelambir V). *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(3), 1581-1591.
- Barney, J. B. (2021). *Resource-based theory: Creating and sustaining competitive advantage*. Oxford University Press.
- Environmental Awareness in Enhancing Competitiveness of Small Tourism Enterprises. *Journal of Business and Sustainability*, 8(2), 123–135.
- Harianto, H., Saragih, M. G., & Ario, F. (2023). Peranan Kinerja Pemasar Dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Desa Klambir V Kabupaten Deli Serdang. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(3), 1522-1533.
- Hart, S. L. (2020). *Capitalism at the crossroads: Next generation business strategies for a post-crisis world*. Wharton School Press.
- Hussain, M., Aslam, A., & Ali, A. (2020). "Strategic Management and Sustainability: A Study of Small and Medium Enterprises in Tourism." *Journal of Business Research*, 45(3), 342-358.
- Martinez, P., et al. (2020). Environmental Awareness and Sustainable Development in the Tourism Sector: The Role of SMEs. *Tourism Management Perspectives*, 34, 100692.
- Porter, M. E. (2019). *The Competitive Advantage of Nations*. Free Press.
- Sari, D. P., & Lestari, W. (2017). "Daya Saing UMKM di Industri Pariwisata: Studi Kasus di Bali." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(2), 123-134.
- Sebayang, S. A., Ario, F., & Taufik, M. (2023). The Influence of the Work Environment, Commitment and Personality of UMKM on the Loyalty of Human Resources Through The Performance of UMKM in Klambir V Kebun Village. *Journal of Community Research and Service*, 7(1), 152-161.
- Singh, R., & Mehra, A. (2019). Impact of Employee Environmental Awareness on the Performance of Tourism SMEs. *Journal of Environmental Economics and Management*, 47(3), 289–303.
- Suyanto, E. (2019). "Pengaruh Daya Saing terhadap Keberlanjutan UMKM di Sektor Pariwisata." *Jurnal Manajemen Sumber Daya Alam*, 8(1), 45-52